Tenaga Kerja

Definisi

Tenaga kerja (manpower) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (berusia 15 tahun atau lebih) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Sebelum tahun 2000, Indonesia menggunakan patokan seluruh penduduk berusia 10 tahun ke atas (lihat hasil Sensus Penduduk 1971, 1980 dan 1990). Namun sejak Sensus Penduduk 2000 dan sesuai dengan ketentuan internasional, tenaga kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun atau lebih.

Kegunaan

Indikator ini bermanfaat sebagai wacana bagi pengambil kebijakan di tingkat nasional maupun daerah dalam pembuatan rencana ketenagakerjaan di wilayahnya. Disamping itu, indikator ini digunakan untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja atau penduduk usia kerja potensial yang dapat memproduksi barang dan jasa. Namun indikator ini hanya menghasilkan jumlah penduduk yang bisa bekerja sehingga kurang tepat untuk digunakan sebagai dasar perencanaan.{mospagebreak title=Cara Menghitung}

Cara Menghitung

Penghitungan jumlah tenaga kerja dapat dilakukan dengan menjumlahkan seluruh penduduk usia kerja (15 tahun keatas) dalam suatu negara. Angka tersebut biasanya didapatkan dari Sensus Penduduk. Sedangkan persentase tenaga kerja dalam satu negara dapat dihitung dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia kerja dengan total jumlah penduduk.

Rumus

Jumlah Tenaga Kerja = Penduduk usia 15 + Penduduk usia 16 + Penduduk usia 17 + …dst

% Tenaga Kerja = Jumlah Penduduk usia 15 tahun atau lebih x100

Jumlah penduduk

Sumber Data

Data
sebagai dasar penghitungan indikator ini bisa didapatkan dari Sensus
Penduduk (SP), Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (Susenas), dan Survei
Ketenagakerjaan Nasional (Sakernas). Lihat lampiran untuk definisi
variabelnya.{mospagebreak
title=Contoh...}

Contoh

Dari publikasi Sensus Penduduk 2000 terdapat informasi mengenai
penduduk yang berusia 15 tahun keatas. Berdasarkan rumus diatas maka
pada tahun 2000 jumlah tenaga kerja, penduduk yang berusia diatas 15
tahun, di Indonesia sebanyak 139.991.800 orang.

Interpretasi

Semakin besar
jumlah tenaga kerja dalam satu negara maka semakin besar penawaran
tenaga kerjanya. Apabila hal ini tidak diikuti dengan peningkatan permintaan tenaga kerja (kesempatan kerja) maka
pengangguran
akan terjadi. Di samping itu, semakin besar jumlah tenaga kerja maka
semakin besar kapasitas penduduk usia kerja untuk menopang penduduk
usia tidak produktif. Sehingga nilai rasio ketergantungan akan
cenderung menurun. Namun semua ini memerlukan jumlah kesempatan kerja
yang mencukupi.{mospagebreak
title=Ilustrasi...}

Ilustrasi

Si Tono, 16 tahun, baru saja lulus Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
(SLTP). Karena keterbatasan keuangan, orang tua Tono memutuskan untuk

tidak menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Sebagai gantinya Tono dinasehati agar pergi ke Jakarta bekerja sebagai tukang bangunan dan ikut dengan pamannya yang terlebih dahulu ke Jakarta. Sekarang si Tono sedang bekerja sebagai tukang bangunan di sebuah proyek apartemen di Jakarta.

Pertanyaan Diskusi

Apakah si Tono termasuk sebagai tenaga kerja? Untuk bisa menjawab pertanyaan ini, silakan membaca uraian selanjutnya.

Jawaban Pertanyaan Diskusi

Tono termasuk dalam tenaga kerja karena usianya sudah lebih dari 15 tahun dan saat ini sedang bekerja.